

## **Daya Saing Kopi Indonesia dan Vietnam di Pasar Amerika Serikat**

**Mario Damanik<sup>1\*</sup>, Yunida Syafriani Lubis<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Pusat Riset Ekonomi Perilaku dan Sirkuler, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Jalan Gatot Subroto No.10, Jakarta.

<sup>2</sup>Pusat Riset Biomassa dan Bioproduk, Badan Riset dan Inovasi Nasional. Kawasan Sains Teknologi Dr. (H.C.) Ir. H. Soekarno. Jl. Raya Bogor Km.46. Cibinong.

---

**Keywords:**

Competitiveness,  
Coffee,  
Indonesia,  
Vietnam,  
Correlation

**Abstract:** *This research discusses the development of Indonesia coffee production in the last 20 years (2002-2021), the competitiveness of Indonesian coffee in the United States market, as well as a comparison of the value of the competitiveness of Indonesia coffee with Vietnam as the main competitor from the Southeast Asia region. This study also discusses the correlation between Indonesia coffee production and the value of Indonesia coffee exports to the United States. The development of Indonesia coffee production in 2002-2021 fluctuated, with an average production development value of 0.79%. The average value of the competitiveness of Vietnam coffee in the United States in 2002-2021 is still higher than that of Indonesia, even so in 2013-2021 the value of Indonesia's competitiveness is always higher when compared to the value of the competitiveness of Vietnam coffee. The value of Indonesia coffee production does not have a significant correlation with the value of Indonesia coffee exports in the United States, with a significance value of 0.656 (> 0.05, at the 5% level of significant), while the correlation value between coffee production and the value of exports to the United States is 0.106, which means that the correlation between the 2 variables is a weak category.*

**Kata Kunci:**

Daya Saing,  
Kopi,  
Indonesia,  
Vietnam,  
Korelasi

**Abstrak:** Penelitian ini membahas mengenai perkembangan produksi kopi Indonesia dalam 20 tahun terakhir (2002-2021), nilai daya saing kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat serta perbandingan daya saing kopi Indonesia dengan Vietnam sebagai kompetitor utama dari kawasan asia tenggara. Penelitian ini juga melihat hubungan antara produksi kopi indonesia dengan nilai ekspor kopi Indonesia ke pasar Amerika Serikat. Perkembangan produksi kopi Indonesia berfluktuasi pada tahun 2002-2021, dengan rata – rata nilai perkembangan sebesar 0,79 %. Rata – rata nilai daya saing kopi Vietnam di Amerika Serikat antara 2002-2021 masih lebih tinggi dibanding Indonesia, meski demikian antara tahun 2013-2021 nilai daya saing Indonesia mengungguli daya saing kopi Vietnam di pasar Amerika Serikat. Nilai produksi kopi Indonesia tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia di Amerika Serikat, dengan nilai signifikansi 0,656 (>0,05 pada taraf signifikan 5%), sedangkan nilai korelasi antara kedua variable adalah 0,106 dengan kategori hubungan antara 2 variabel termasuk sebagai kategori lemah.

---

**Article History:**

Received: 27--03-2023

Online : 05-04-2023



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



---

### **A. LATAR BELAKANG**

## **Seminar Nasional LPPM UMMAT**

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 789-798

Sektor perkebunan merupakan salah satu sektor andalan pemerintah Indonesia didalam menyumbang devisa negara . Salah satu komoditi unggulan sektor perkebunan penyumbang devisa negara adalah tanaman kopi. Perkebunan (2021) menyatakan bahwa komoditi kopi menjadi sub sektor perkebunan urutan ketiga sebagai penyumbang devisa negara. Selain sebagai konsumsi dalam negeri , sebagian besar tanaman kopi diekspor ke berbagai belahan negara di dunia. Menurut data Badan Pusat Statistik (2020), nilai ekspor kopi Indonesia keseluruh dunia pada tahun 2021 mencapai USD 849.373 000. UN COMTRADE DATABASE, (n.d.) menyatakan bahwa, Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara pengeksport kopi di dunia. Indonesia menjadi salah satu negara di Asia Tenggara setelah Vietnam yang merupakan kopetitor utama pengeksport kopi di pasar dunia. Tingginya jumlah nilai ekspor Indonesia dan Vietnam di pasar dunia tidak lepas dari budaya minum kopi yang terus meningkat dalam waktu 30 tahun terakhir, baik itu yang dinikmati secara pribadi maupun yang dikonsumsi didalam kegiatan sosial (Atmadji et al., 2019) .

Salah satu negara yang menjadi tujuan ekspor kopi Indonesia dan juga Vietnam adalah negara Amerika Serikat. Amerika Serikat merupakan negara dengan jumlah impor kopi terbesar di dunia TRADE MAP (n.d.) . Jumlah impor kopi yang dilakukan oleh amerika meningkat setiap tahunnya dan kegiatan mengkonsumsi kopi telah menjadi budaya dikalangan masyarakat Amerika Serikat (Pamungkas, 2020) . Pada tahun 2021, jumlah ekspor kopi Indonesia ke pasar Amerika mencapai 22,93 % dari total jumlah ekspor kopi Indonesia ke seluruh dunia sedangkan Vietnam selaku kompetitor utama dari kawasan asia tenggara mengeksport kopi ke pasar amerika hingga 10,98 % dari total nilai ekspor kopi yang diekspor ke seluruh dunia (TRADE MAP, n.d.). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa adanya persaingan antara kopi Indonesia dan juga Vietnam didalam pasar Amerika Serikat. Atmadji et al., (2019) menyatakan bahwa Vietnam telah lama menjadi negara sebagai penghasil kopi robusta terbaik di dunia, disusul negara Indonesia.

Pasar kopi dunia yang cenderung berubah secara dinamis menjadi alasan perlunya pembahasan mengenai perkembangan pasar kopi dunia guna merumuskan arah pengembangan kopi itu sendiri (Kustiari, 2005). Pemahaman mengenai posisi, kinerja, dan kemampuan suatu negara terhadap pasar ekspor perlu dilakukan melalui pengukuran dan analisis daya saing suatu komoditi ekspor (Reis & Farole, 2012) . Penelitian ini bertujuan menganalisis perkembangan produksi kopi Indonesia di dalam 20 ahun terakhir, melihat perkembangan terkini daya saing kopi Indonesia dan Vietnam selaku kompetitor di pasar Amerika Serikat, serta melihat korelasi perkembangan produksi kopi nasional terhadap peningkatan nilai ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat.

## **B. METODE**

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 789-798

Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data time series yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, United Nation of Comodity Trade (UNCOMTRADE), dan juga Trade Map. Data yang digunakan berupa data produksi kopi nasional untuk melihat rata – rata perkembangan produksi kopi nasional setiap tahunnya, nilai ekspor kopi dan juga total nilai ekspor produk keseluruhan untuk menganalisis daya saing kopi Indoensia dan juga Vietnam di Amerika Serikat. Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data sekunder selama 20 tahun terakhir yakni rentang waktu antara 2002 – 2021, dengan kode data nilai ekspor kopi yang digunakan pada UN COMTRADE dan juga Trade MAP adalah HS 090111 (kategori kopi not roasted and decaffeinated).

Analisis perkembangan rata - rata produksi kopi nasional menggunakan deskriptif kuantitatif dimana perhitungan menggunakan Microsoft Excell, analisis nilai daya saing kopi Indonesia dan juga Vietnam di Amerika Serikat menggunakan metode perhitungan Revealed Comparative Advantadgen (RCA) , dengan formula sebagai berikut (Rochdiani & Wulandari, 2023) :

$$RCA = \frac{X_{ij}/X_j}{X_{iw}/X_w} \quad (1)$$

Dimana

$X_{ij}$  : Merupakan nilai ekspor kopi Indonesia/Vietnam ke Amerika Serikat

$X_j$  : Merupakan nilai ekspor total semua produk Indonesia/Vietnam ke Amerika Serikat

$X_{iw}$  : Merupakan nilai ekspor kopi seluruh dunia ke Amerika Serikat

$X_w$  : Merupakan total nilai ekspor semua produk negara di dunia ke Amerika Serikat.

Analisis RCA merupakan analisis yang dapat menentukan analisis daya saing komoditi dari suatu negara di negara tujuan , dengan ketentuan sebagai berikut (Rochdiani & Wulandari, 2023) :

Jika nilai  $RCA < 1$  , hal ini dapat diartikan bahwa negara tersebut tidak memiliki keunggulan komparatif dan tidak memiliki daya saing di suatu negara dibandingkan rata – rata negara lain di dunia.

Jika nilai  $RCA = 1$ , hal ini dapat diartikan bahwa negara tersebut memiliki keunggulan komparatif yang sama dengan rata – rata negara lain dunia.

Jika nilai  $RCA > 1$ , hal ini dapat diartikan bahwa produk dari suatu negara memiliki keunggulan komparatif dan memiliki daya saing tinggi dibandingkan rata – rata negara lain di dunia.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 789-798

Hubungan nilai produksi kopi Indonesia dengan nilai ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dianalisis menggunakan analisis korelasi *pearson*, dengan menggunakan SPSS. Korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan signifikan dari 2 variabel serta menganalisis kekuatan hubungan antara 2 variabel tersebut, dimana nilai kekuatan hubungan ditandai dengan koefisien  $r$  antara -1 dan 1, sedangkan ada tidaknya hubungan yang nyata antara 2 variabel ditandai pada  $p$  - *value* (nilai signifikan). Sebelum melakukan analisis menggunakan korelasi *pearson*, terlebih dahulu dilakukan pemenuhan persyaratan dasar seperti : data yang dianalisis setidaknya merupakan skala data Interval/Rasio, dan terdistribusi normal melalui *Kolmogorov Smirnov - Test* (Samuels, 2016).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Perkembangan Produksi Kopi Indonesia

Perkembangan produksi kopi Indonesia antara tahun 2002 - 2021 cukup berfluktuatif. Fluktuasi produksi kopi nasional antara tahun 2002 - 2021 dapat di lihat pada gambar 1. sebagai berikut :



**Gambar 1.** Fluktuasi Perkembangan Produksi Kopi Indonesia

Tabel 1. menunjukkan bahwa rata - rata perkembangan produksi kopi Indonesia menunjukkan nilai yang positif antara tahun 2002 - 2021, dengan rata - rata nilai perkembangan produksi 0,79 %. Nilai perkembangan produksi kopi tertinggi berada pada tahun 2011 - 2012 yakni 8,22 %, sedangkan rata - rata perkembangan produksi kopi terendah berada antara tahun 2010 - 2011 yakni sebesar -7,03 %.

**Tabel 1.** Perkembangan Produksi Kopi Indonesia

<b>Tahun</b>	<b>Produksi Kopi (Ton)</b>	<b>Perkembangan (%)</b>
2002	682019	-
2003	671255	-1,58
2004	647386	-3,56
2005	640365	-1,08
2006	682158	6,53
2007	676476	-0,83
2008	698016	3,18
2009	682690	-2,20
2010	686921	0,62
2011	638646	-7,03
2012	691163	8,22
2013	675881	-2,21
2014	643857	-4,74
2015	639355	-0,70
2016	663871	3,83
2017	716089	7,87
2018	756051	5,58
2019	752512	-0,47
2020	762380	1,31
2021	786191	3,12
<b>Rata - Rata</b>		0,79

**Sumber :** Badan Pusat Statistik (Data Diolah)

Beberapa faktor yang memengaruhi produksi kopi di wilayah Indonesia telah dibahas di beberapa studi yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi naik turunnya produksi kopi Indonesia dipengaruhi faktor – faktor seperti luas lahan, produktivitas, dan juga kondisi cuaca (Tungga, 2021) ; (Septiani & Kawuryan, 2021) . Penelitian lain mengenai faktor yang mempengaruhi produksi kopi di wilayah Indonesia juga dilakukan oleh (Septiani & Kawuryan, 2021) yang menyatakan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi produksi kopi dipengaruhi oleh faktor teknis seperti umur tanaman, jarak tanam, jumlah tenaga kerja pada proses pemanenan.

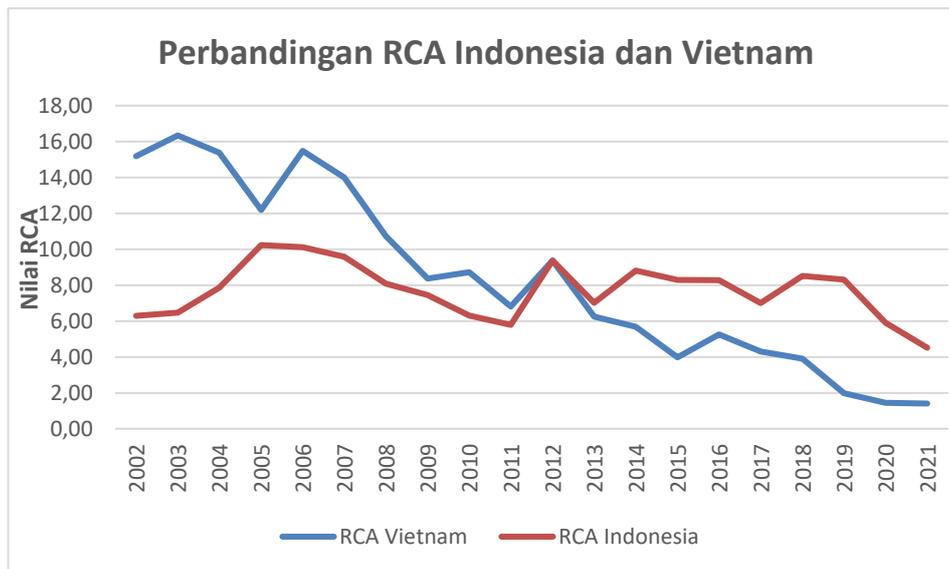
## 2. Daya Saing Kopi Indonesia dan Vietnam di Amerika Serikat

Kinerja ekspor negara – negara penghasil komoditi tertentu dapat ditunjukkan melalui nilai daya saing yang dimiliki (Manalu et al., 2022) . Indonesia dan Vietnam merupakan dua negara yang berada dikawasan Asia Tenggara yang masuk ke dalam 10 besar pengekspor kopi dunia, dimana salah satu negara tujuan ekspor kopi terbesar Indonesia dan Vietnam adalah Amerika Serikat. Perbandingan Daya Saing antara Indonesia dan Vietnam di pasar Amerika Serikat dalam rentang waktu 2002 – 2021 disajikan pada table 2 dan gambar 1 berikut :

Tabel 2. Perbandingan Nilai RCA kopi Indonesia dan Vietnam di Amerka Serikat

Tahun	Nilai RCA Kopi di Amerika Serikat	
	Vietnam	Indonesia
2002	15,19	6,29
2003	16,34	6,47
2004	15,38	7,86
2005	12,19	10,23
2006	15,48	10,12
2007	14,01	9,58
2008	10,74	8,09
2009	8,37	7,45
2010	8,73	6,31
2011	6,81	5,78
2012	9,37	9,37
2013	6,25	7,02
2014	5,68	8,81
2015	3,98	8,29
2016	5,26	8,28
2017	4,31	7,00
2018	3,90	8,51
2019	1,99	8,30
2020	1,44	5,91
2021	1,41	4,51
<b>Rata - rata</b>	<b>8,34</b>	<b>7,71</b>

Sumber: *UN COMTRADE*, data diolah (2023)



**Gambar 2.** Grafik perbandingan RCA Indonesia dan Vitenam di Amerika Serikat

Gambar 2 menunjukkan nilai Daya Saing kopi Indonesia dan Vietnam di Amerika Serikat berfluktuatif dari tahun ke tahun. Vietnam memiliki daya saing yang lebih unggul dibanding daya saing kopi Indonesia pada tahun 2002 – 2011, namun pada tahun 2013 nilai daya saing kopi Indonesia berhasil mengungguli daya saing kopi Vietnam dan terus unggul hingga tahun 2021 di pasar amerika serikat. Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai rata – rata daya saing kopi Vietnam dalam rentang waktu 2002 – 2021 masih unggul dibanding Indonesia sebesar 8,34 , sedangkan rata – rata nilai daya saing Indonesia dalam rentang waktu 2002 – 2021 sebesar 7,71. Meskipun berhasil unggul dalam beberapa tahun terakhir, daya saing kopi Indonesia cenderung berfluktuasi dan terus turun hingga tahun 2021, bahkan nilai daya saing kopi pada tahun 2021 merupakan nilai daya saing kopi terendah selama 20 tahun terakhir (2002 -2021) di Amerika Serikat, yakni sebesar 4,51.

### **3. Hubungan Nilai Produksi Kopi Indonesia terhadap Nilai Ekspor Kopi Indonesia**

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa nilai daya saing komoditi suatu negara merupakan gambaran kinerja ekspor suatu negara atas komoditi tertentu. Bila melihat table 1. pada sub pembahasan perkembangan produksi kopi Indonesia, dapat disimpulkan bahwa produksi kopi nasional juga mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada sub pembahasan ini akan menyajikan hubungan antara perekmbangan produksi kopi Indonesia terhadap nilai ekspor kopi Indonesia. Adapun hasil analisis hubungan antara produksi kopi Indonesia dan nilai ekspor kopi Indonesia adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.** Hasil analisis korelasi antara Produksi Kopi dengan Nilai Ekspor Kopi Indonesia

		Ekspor Kopi INA to USA	Prod Kopi INA
Ekspor Kopi INA to USA	Pearson Correlation	1	.106
	Sig. (2-tailed)		.656
	N	20	20
Prod Kopi INA	Pearson Correlation	.106	1
	Sig. (2-tailed)	.656	
	N	20	20

Berdasarkan hasil uji korelasi yang disajikan pada table 3, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara produksi kopi Indonesia dengan nilai ekspor kopi Indonesia pada taraf signifikan 5%, dimana nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,656. Nilai signifikansi tersebut lebih besar bila dibandingkan terhadap nilai signifikansi pada taraf nyata 5% (0,05). Tabel 3. juga menunjukkan bahwa nilai *pearson correlation* (nilai r) hanya 0,106 , yang berarti derajat hubungan antara 2 variabel berkoreasi lemah (Samuels, 2016). Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Novariani et al., 2021) dan (Sitani et al., 2020) yang menyatakan bahwa produksi kopi Indonesia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor kopi Indonesia serta peningkatan produksi kopi tidak meningkatkan nilai ekspor kopi Indonesia. Sebagian besar produksi kopi Indonesia masih memproduksi kopi dengan kualitas yang berasal dari jenis kopi Robusta yang dinilai memiliki kualitas yang rendah, disamping itu lebih dari 90 % produksi kopi Indonesia diproduksi oleh perkebunan kopi rakyat yang menggunakan teknis budidaya sederhana sehingga produksi kopi hanya berfokus pada kuantitas (Rosiana et al., 2019), hal tersebut bertolak belakang dengan permintaan kopi di pasar Internasional yang lebih menyukai jenis kopi Arabika yang dinilai lebih memiliki kualitas lebih tinggi (Nasution, 2018) .

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Nilai produksi kopi Indonesia antara tahun 2002 – 2021 cenderung berfluktuasi, dengan rata – rata perkembangan produksi sebesar 0,79 hingga tahun 2021. Nilai perkembangan produksi tertinggi kopi Indonesia terjadi antara tahun 2011 – 2012 yakni 8,22 , sedangkan perkembangan nilai produksi kopi Indonesia terendah berada antara tahun 2010 – 2011 yaitu sebesar -7,03.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram  
Mataram, 05 April 2023  
ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023  
pp. 789-798

Rata – rata nilai daya saing kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat antara tahun 2002 – 2021 sebesar 7,71 dimana nilai ini masih lebih kecil dibanding nilai rata – rata daya saing kopi Vietnam yaitu 8,34. Meskipun memiliki rata – rata keseluruhan yang lebih kecil, namun nilai daya saing kopi Indonesia mengungguli nilai daya saing Vietnam di pasar Amerika antara tahun 2013 – 2021.

Berdasarkan analisis korelasi menggunakan analisis korelasi *Pearson*, tidak ditemukan adanya hubungan antara produksi kopi Indonesia dengan nilai ekspor kopi ke negara Amerika Serikat. Hal tersebut ditunjukkan dari nilai signifikansi yaitu  $0,656 > 0,05$  (pada taraf signifikan 5 %), sedangkan nilai *pearson correlation* adalah sebesar 0,106 yang artinya antara produksi kopi Indonesia dan nilai ekspor kopi Indonesia di pasar Amerika Serikat memiliki derajat hubungan yang lemah.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Khaerul Amru dari pusat riset lingkungan dan teknologi bersih badan riset dan inovasi nasional (BRIN), selaku rekan peneliti yang membantu kelancaran penelitian dan penulisan artikel .

### REFERENSI

- Atmadji, E., Atmadji, E., Priyadi, U., & Achiria, S. (2019). Perdagangan Kopi Vietnam dan Indonesia di Empat Negara Tujuan Ekspor Kopi Utama: Penerapan Model Constans Market Share. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 19(1), 37–46. <https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/view/25224>
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Statistik Kopi Indonesia* (Vol. 21, Issue 1). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Kustiari, R. (2005). Perkembangan Pasar Kopi Dunia dan Implikasinya Bagi Indonesia Market Development of World Coffee and Its Implication for Indonesia. *Forum American Bar Association*, 70, 43–55. <https://www.bumn.info/info-bisnis/arabika-jadi-primadona-dunia-ptpn-tingkatkan-ekspor-ke-eropa-dan-as>
- Manalu, D. S. T., Harianto, Suharno, & Hartoyo, S. (2022). Analisis Daya Saing Serta Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pangsa Pasar Negara Eksportir Utama Kopi Di Negara Importir Utama Kopi. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 16(1), 1–24. <https://doi.org/10.30908/bilp.v16i1.445>
- Nasution, B. B. (2018). *Warta Ekspor* (Specialty Kopi Indonesia). Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Novariani, C., Muchtolifah, M., & Sishadiyati, S. (2021). Analisis Daya Saing dan Faktor yang Mempengaruhi Volume Ekspor Biji Kopi Indonesia Ke Jepang. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 16. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.226>
- Pamungkas, R. (2020). Strategi Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (Aeki) Dalam Meningkatkan Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat 2016-2019. *Journal Ilmu Hubungan Internasional*, 8(4), 802–814.

## Seminar Nasional LPPM UMMAT

Universitas Muhammadiyah Mataram

Mataram, 05 April 2023

ISSN 2964-6871 | Volume 2 April 2023

pp. 789-798

- Perkebunan, D. J. (2021). *PENGEMBANGAN KOPI SECARA BERKELANJUTAN “ Upaya Perbaikan Kontaminasi Pestisida pada Perkebunan Kopi.”*
- Reis, J. G., & Farole, T. (2012). Trade Competitiveness Diagnostic Toolkit. In *Trade Competitiveness Diagnostic Toolkit*. <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-8937-9>
- Rochdiani, D., & Wulandari, E. (2023). Competitiveness Analysis and Factors Affecting Indonesian Cinnamon Exports. *Economies*, 11(2). <https://doi.org/10.3390/economies11020055>
- Rosiana, N., Nurmalina, R., Winandi, R., & Rifin, A. (2019). *Dayasaing dan Ekspor Kopi Indonesia Melalui Pendekatan Sistem Dinamis* [Institut Pertanian Bogor]. [nslite.ipb.ac.id/opac/pencarian-sederhana?action=pencarianSederhana&ruas=Pengarang&bahan=Semua&katakunci=Rosiana, Nia](https://nslite.ipb.ac.id/opac/pencarian-sederhana?action=pencarianSederhana&ruas=Pengarang&bahan=Semua&katakunci=Rosiana,Nia) Jenis Bahan
- Samuels, P. (2016). *Pearson Correlation* (Issue April 2014). <https://www.researchgate.net/publication/274635640>
- Septiani, B. A., & Kawuryan, I. S. S. (2021). Analisa Penyebab Turunnya Produksi Kopi Robusta Kabupaten Temanggung. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3). <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4612>
- Sitanini, A., Sutanto, A., & Wijayanti, I. K. E. (2020). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kopi Indonesia Ke Jepang. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 13(3), 253. <https://doi.org/10.19184/jsep.v13i3.18724>
- TRADE MAP. (n.d.). *Trade statistics for international business development Monthly, quarterly and yearly trade data. Import & export values, volumes, growth rates, market shares, etc.* <https://www.trademap.org/Index.aspx>
- Tungga, A. A. P. (2021). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Produksi Kopi di 10 Provinsi Indonesia*. 1759.
- UN COMTRADE DATABASE. (n.d.). *UN COMTRADE DATABASE*. <https://comtrade.un.org/data/>